

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Santri dengan *Self-Control* Sebagai Variabel Mediasi

Wulandari^{1*}, Afifudin², Arista Fauzi Kartika Sari³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: wulandari20031221@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif santri di Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin, Universitas Islam Malang, dengan *self-control* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada santri aktif Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin, Universitas Islam Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus, di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control*, *self control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, serta *self control* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini menunjukkan bahwa *self control* memiliki peran penting dalam mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata kunci: Literasi keuangan, kontrol diri, perilaku konsumtif, mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy on the consumptive behavior of students at Ainul Yaqin Campus Islamic Boarding School, Islamic University of Malang, with self-control as a mediating variable. This study uses a quantitative method with primary data obtained through distributing questionnaires to active students of Ainul Yaqin Campus Islamic Boarding School, Islamic University of Malang. The sampling technique used was the census technique, in which all members of the population were used as research respondents. Data analysis was conducted using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS software. The results of the study indicate that financial literacy does not affect consumptive behavior, financial literacy has a positive and significant effect on self-control, self-control has a negative and significant effect on consumptive behavior, and self-control is able to mediate the influence of financial literacy on consumptive behavior. These findings indicate that self-control has an important role in reducing the consumptive behavior of students.

Keywords: Financial literacy, self-control, consumptive behavior, students.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dan perubahan gaya hidup masyarakat telah memengaruhi pola konsumsi individu, khususnya pada generasi muda. Kemudahan akses terhadap platform digital seperti *marketplace*, *e-wallet*, dan layanan *paylater* membuat proses transaksi menjadi lebih cepat dan praktis sehingga mendorong peningkatan aktivitas konsumsi. Kondisi tersebut menyebabkan munculnya perilaku konsumtif, yaitu perilaku pembelian barang atau jasa secara berlebihan yang tidak didasarkan pada kebutuhan, melainkan lebih dipengaruhi oleh dorongan emosional, tren sosial, dan keinginan sesaat (Hidayah, 2023). Selain itu, perkembangan media sosial juga mendorong individu untuk mengikuti gaya hidup tertentu agar dapat diterima dalam lingkungan sosialnya (Ananta et al., 2025).

Perilaku konsumtif saat ini semakin mudah ditemukan pada kalangan mahasiswa dan santri yang aktif menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Paparan promosi digital, diskon, flash sale, serta rekomendasi produk pada marketplace mendorong individu melakukan pembelian secara impulsif tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan jangka panjang (Ananta et al., 2025). Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 75,02%, sedangkan tingkat literasi keuangan sebesar 65,43% (OJK & BPS, 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap layanan keuangan berkembang lebih cepat dibandingkan kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara bijak.

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif individu. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep dasar keuangan, mengelola pendapatan, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional (OJK, 2022). Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga lebih berhati-hati dalam melakukan konsumsi. Penelitian yang dilakukan oleh Animah et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, maka semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtifnya.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu mampu menekan perilaku konsumtif secara langsung. Penelitian Latifah & Paramita (2023) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik belum tentu mampu mengendalikan perilaku konsumtifnya. Dengan demikian, terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang memengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif.

Salah satu faktor yang diduga dapat menjelaskan hubungan tersebut adalah *self-control*. *Self-control* merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku agar tetap sesuai dengan tujuan jangka panjang (Gillebaart, 2018). Individu yang memiliki *self-control* yang baik cenderung mampu menahan pembelian impulsif serta mempertimbangkan konsekuensi keuangan sebelum melakukan konsumsi. Penelitian Simarmata et al. (2024) menunjukkan bahwa *self-control* berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, yang berarti semakin tinggi *self-control* individu maka semakin rendah perilaku konsumtif yang ditunjukkan.

Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa *self-control* mampu berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan *self-control* yang lebih tinggi dalam mengelola keuangan sehingga mampu mengurangi perilaku konsumtif (Jaman et al., 2025). Dengan demikian, *self-control* menjadi mekanisme penting yang menjelaskan bagaimana literasi keuangan dapat memengaruhi perilaku konsumtif individu.

Penelitian mengenai perilaku konsumtif pada lingkungan pesantren masih relatif terbatas. Padahal, santri memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan mahasiswa pada umumnya karena berada dalam lingkungan yang menanamkan nilai kesederhanaan dan pengendalian diri. Di sisi lain, santri juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi digital dan gaya hidup modern yang dapat mendorong perilaku konsumtif. Kondisi tersebut menjadikan penelitian mengenai perilaku konsumtif santri menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian ini memilih santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang karena santri memiliki karakteristik yang unik dibandingkan mahasiswa pada umumnya. Santri tidak hanya hidup dalam lingkungan kampus yang dekat dengan

perkembangan teknologi, tren digital, dan aktivitas konsumsi modern, tetapi juga berada dalam lingkungan pesantren yang menanamkan nilai kesederhanaan, pengendalian diri, serta pengelolaan kehidupan sesuai nilai-nilai Islam. Kondisi tersebut menjadikan santri sebagai objek penelitian yang menarik untuk mengkaji bagaimana literasi keuangan dan *self-control* memengaruhi perilaku konsumtif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang dengan *self-control* sebagai variabel mediasi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap *self-control* santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma?
3. Bagaimana pengaruh *self-control* terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma?
4. Apakah *self-control* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Unisma?

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen dalam (Purwanto et al., 2023) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Teori ini menjelaskan bahwa individu cenderung melakukan suatu perilaku apabila memiliki keyakinan dan kemampuan untuk mengontrol perilaku tersebut. Dalam konteks perilaku konsumtif, individu dengan literasi keuangan dan *self-control* yang baik cenderung mampu mengendalikan perilaku konsumsi secara lebih rasional sehingga dapat mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif.

Theory of Planned Behavior (TPB) dipilih karena teori ini mampu menjelaskan perilaku individu berdasarkan faktor sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan *perceived behavioral control*. Dalam penelitian ini, perilaku konsumtif merupakan bentuk perilaku yang dipengaruhi oleh pertimbangan individu sebelum melakukan pembelian. Literasi keuangan berkaitan dengan pembentukan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan *self-control* berkaitan dengan *perceived behavioral control* atau kemampuan individu dalam mengendalikan perilakunya. Oleh karena itu, TPB dianggap relevan untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, *self-control*, dan perilaku konsumtif.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu dalam melakukan pembelian barang atau jasa secara berlebihan yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan rasional, melainkan lebih dipengaruhi oleh keinginan dan dorongan emosional untuk memperoleh kepuasan sesaat Hasibuan et al. (2025). Perilaku konsumtif juga dapat diartikan sebagai tindakan pembelian yang dilakukan secara impulsif dan tidak terencana tanpa mempertimbangkan manfaat barang serta kondisi keuangan individu (Syahban et al., 2025).

Self Control

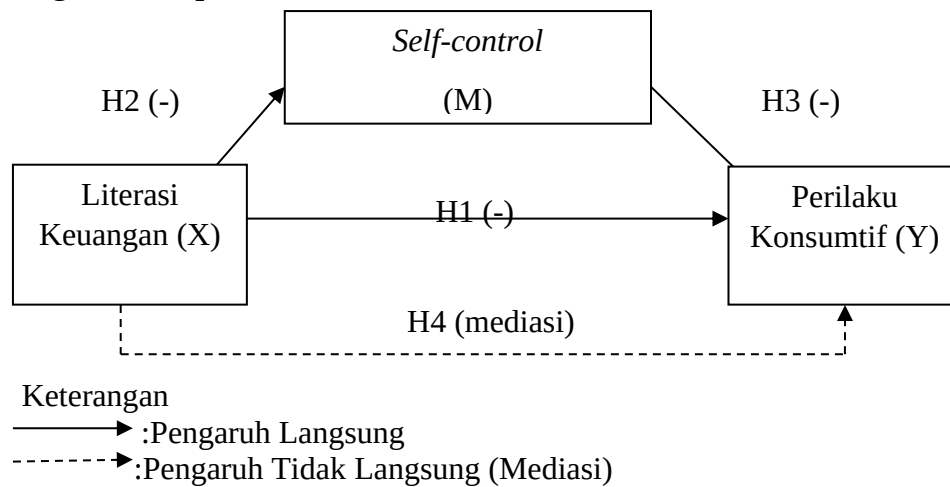
Self-control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku agar tetap sesuai dengan tujuan jangka panjang (Gillebaart, 2018). *Self-control* membantu individu dalam mengontrol perilaku impulsif dan mempertimbangkan konsekuensi sebelum mengambil keputusan konsumsi (Hurriyati, 2022).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif sehingga mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat (OJK,

2022). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran dan membedakan antara kebutuhan serta keinginan sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif (Animah et al., 2025)

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.
- H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *self-control* santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.
- H3: *Self-control* berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.
- H4: *Self-control* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri aktif Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang yang berjumlah 219 santri. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian (Sugiyono, 2023).

Definisi Operasional Variabel

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu melakukan pembelian secara impulsif dan berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan rasional (Hasibuan et al., 2025). Adapun indikator perilaku konsumtif menurut Wirsidi dalam Maharani (2025), yaitu:

1. Pembelian impulsif
2. Pembelian tidak rasional
3. Pembelian boros atau berlebihan

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi secara efektif (OJK, 2022). Adapun indikator literasi keuangan menurut Yushita dalam Hidayah (2023), yaitu:

1. Pengetahuan dasar keuangan
2. Tabungan dan pengajuan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

Self-Control

Self-control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku dan dorongan konsumsi (Gillebaart, 2018). Adapun indikator *self-control* menurut Khoirunnisa dalam Maharani (2025), yaitu:

1. Kemampuan mengontrol perilaku
2. Kemampuan mengontrol stimulus
3. Kemampuan mengolah informasi
4. Kemampuan menafsirkan peristiwa
5. Kemampuan mengambil keputusan

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan didistribusikan secara daring kepada para responden menggunakan *google form*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan *software* SmartPLS. Analisis dilakukan melalui pengujian outer model dan inner model (Abdillah & Hartono, 2015)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai rata-rata (mean), nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	No.	Mean	Min	Max	Standard deviation
Literasi Keuangan	219	4,15	1	5	0,92
Self Control	219	3,63	1	5	0,84
Perilaku Konsumtif	219	2,65	1	5	1,13
Valid N (listwise)	219				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai mean sebesar 4,15 dengan standar deviasi sebesar 0,92. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Variabel *Self-control* memiliki nilai mean sebesar 3,63 dengan standar deviasi sebesar 0,84, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan pengendalian diri yang cukup baik. Sementara itu, variabel Perilaku Konsumtif memiliki nilai mean sebesar 2,65 dengan standar deviasi sebesar 1,13, sehingga menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung memiliki tingkat perilaku konsumtif yang relatif rendah.

Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Convergent Validity

Convergent validity digunakan untuk mengetahui kemampuan indikator dalam mengukur konstruk variabel penelitian. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Suatu konstruk dianggap memenuhi *validitas konvergen* apabila nilai AVE lebih besar dari 0,50 ($AVE > 0,50$). Selain itu, indikator dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik apabila nilai *outer loading* berada di atas 0,70 (Ghozali, 2023).

Tabel 2 Validitas Konvergen

Variabel	Item	Nilai	Keterangan	Average Variance Extracted (AVE)
	LK_1_1	0,777	Valid	0,546

Literasi Keuangan	LK_1_2	0,709	Valid	0,584
	LK_2_1	0,733		
	LK_2_2	0,722		
	LK_3_1	0,716		
	LK_3_2	0,732		
	LK_4_1	0,758		
	LK_4_2	0,761		
Self Control	SC_1_1	0,713	Valid	0,584
	SC_1_2	0,774		
	SC_2_1	0,764		
	SC_2_2	0,771		
	SC_3_1	0,775		
	SC_3_2	0,786		
	SC_4_1	0,782		
	SC_4_2	0,786		
	SC_5_1	0,705		
	SC_5_2	0,781		
Literasi Keuangan	PK_1_1	0,828	Valid	0,597
	PK_1_2	0,755		
	PK_2_1	0,841		
	PK_2_2	0,768		
	PK_3_1	0,714		
	PK_3_2	0,722		

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Selain itu, nilai AVE pada masing-masing variabel juga berada di atas 0,50, yaitu Literasi Keuangan sebesar 0,546, *Self-control* sebesar 0,584, dan Perilaku Konsumtif sebesar 0,597. Dengan demikian, seluruh konstruk telah memenuhi kriteria *validitas konvergen*.

Discriminant Validity

Cross Loading

Cross loading digunakan untuk melihat hubungan antara indikator dengan konstruk yang diukurnya. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi terhadap konstruknya dibandingkan dengan konstruk lain.

Tabel 3 Cross Loading

Item	Literasi Keuangan (Y)	Perilaku Konsumtif (X)	Self Control (M)
LK_1_1	0,777	0,033	0,306
LK_1_2	0,709	0,065	0,353
LK_2_1	0,733	0,045	0,309
LK_2_2	0,722	-0,069	0,349
LK_3_1	0,716	-0,082	0,336
LK_3_2	0,732	-0,022	0,356
LK_4_1	0,758	-0,019	0,320
LK_4_2	0,761	-0,037	0,256
PK_1_1	-0,042	0,828	-0,229
PK_1_2	0,038	0,755	-0,153
PK_2_1	-0,026	0,841	-0,230
PK_2_2	-0,123	0,768	-0,174
PK_3_1	0,006	0,714	-0,143
PK_3_2	0,122	0,722	-0,048

Item	Literasi Keuangan (Y)	Perilaku Konsumtif (X)	Self Control (M)
SC_1_1	0,301	-0,115	0,713
SC_1_2	0,298	-0,230	0,774
SC_2_1	0,390	-0,242	0,764
SC_2_2	0,350	-0,193	0,771
SC_3_1	0,278	-0,171	0,775
SC_3_2	0,357	-0,193	0,786
SC_4_1	0,237	-0,189	0,782
SC_4_2	0,439	-0,160	0,786
SC_5_1	0,322	-0,141	0,705
SC_5_2	0,339	-0,074	0,781

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Literasi Keuangan, *Self-control*, dan Perilaku Konsumtif memiliki nilai korelasi tertinggi pada konstraknya masing-masing. Dengan demikian, seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan variabel yang diukur.

Fornell-Larcker Criterion

Fornell-Larcker Criterion digunakan dengan membandingkan nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* ($\sqrt{AVE}$) pada setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk lainnya. Konstruk dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai $\sqrt{AVE}$ lebih besar dibandingkan nilai korelasi antar konstruk.

Tabel 4 Fornell-Larcker Criterion

	LK (Y)	PK (X)	SC (M)
Literasi Keuangan	0.739		
Perilaku Konsumtif	-0.015	0.773	
Self Control	0.443	-0.227	0.764

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $\sqrt{AVE}$ pada variabel Literasi Keuangan sebesar 0,739, Perilaku Konsumtif sebesar 0,773, dan *Self-control* sebesar 0,764. Seluruh nilai tersebut lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *discriminant validity* berdasarkan *Fornell-Larcker Criterion*.

Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) digunakan untuk mengukur *validitas diskriminan* antar konstruk dalam model penelitian. Konstruk dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai HTMT berada di bawah 0,90.

Tabel 5 Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)

	Literasi Keuangan (Y)	Perilaku Konsumtif (X)	Self Control (M)
Literasi Keuangan			
Perilaku Konsumtif	0.124		
Self Control	0.475	0.236	

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh nilai HTMT antar variabel berada di bawah 0,90. Dengan demikian, model penelitian telah memenuhi kriteria *discriminant validity* berdasarkan metode HTMT.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Konstruk ini dianggap reliabel jika masing-masing nilai melebihi dari 0,70

Tabel 6 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)

Literasi Keuangan	0.881	0.882	0.906
Perilaku Konsumtif	0.867	0.897	0.899
<i>Self Control</i>	0.921	0.926	0.933

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0,906, Perilaku Konsumtif sebesar 0,899, dan *Self-control* sebesar 0,933. Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji *R-Square* digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada model penelitian. Nilai *R-Square* sebesar 0,25 menunjukkan model dengan kategori lemah, dianggap moderat jika nilai nya sebesar 0,50 dan substansial apabila mencapai 0,75

Tabel 7 *R-Square*

Variabel	R-square adjusted
Perilaku Konsumtif	0.052
<i>Self Control</i>	0.192

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *R-Square Adjusted* pada variabel Perilaku Konsumtif sebesar 0,052. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan *Self-control* mampu menjelaskan Perilaku Konsumtif sebesar 5,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Selanjutnya, variabel *Self-control* memiliki nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,192 yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan mampu menjelaskan *Self-control* sebesar 19,2%

Path Coefficient

Path coefficient hasil *bootstrapping* digunakan untuk menunjukkan arah dan besarnya pengaruh parsial antara variabel dengan nilai berkisar antara -1 hingga 1.

Tabel 8 *Path Coefficient (Bootstrapping)*

Variabel	Original sample (O)
Literasi Keuangan -> Perilaku Konsumtif	0.107
Literasi Keuangan -> <i>Self Control</i>	0.443
<i>Self Control</i> -> Perilaku Konsumtif	-0.275

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif dengan nilai koefisien sebesar 0,107. Selanjutnya, Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *Self-control* dengan nilai koefisien sebesar 0,443. Sementara itu, *Self-control* memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif dengan nilai koefisien sebesar -0,275.

Effect Size

Effect size (f^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen dalam model struktural. Kriteria penilaian *effect size* (f^2) ditentukan berdasarkan nilai (f^2), yaitu 0,02 menunjukkan efek kecil, 0,15 menunjukkan efek sedang, dan 0,35 menunjukkan efek besar.

Tabel 9 F-Square

Variabel	f-square
Literasi Keuangan -> Perilaku Konsumtif	0.010
Literasi Keuangan -> <i>Self Control</i>	0.244
<i>Self Control</i> -> Perilaku Konsumtif	0.065

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif memiliki nilai f^2 sebesar 0,010 sehingga menunjukkan efek sangat kecil. Selanjutnya, pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Self-control* memiliki nilai f^2 sebesar 0,244 sehingga menunjukkan efek sedang. Sementara itu, pengaruh *Self-control* terhadap Perilaku Konsumtif memiliki nilai f^2 sebesar 0,065 sehingga menunjukkan efek kecil.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel dalam penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* dengan melihat nilai T-statistics dan p-values. Suatu hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai T-statistics > 1,96 dan p-values < 0,05.

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Perilaku Konsumtif	0.107	0.105	0.099	1.079	0.281
Literasi Keuangan -> <i>Self Control</i>	0.443	0.452	0.085	5.206	0.000
<i>Self Control</i> -> Perilaku Konsumtif	-0.275	-0.286	0.074	3.700	0.000

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif memiliki nilai koefisien sebesar 0,107 dengan nilai T-statistics sebesar 1,079 dan p-values sebesar 0,281 sehingga tidak berpengaruh. Selanjutnya, Literasi Keuangan terhadap *Self-control* memiliki nilai koefisien sebesar 0,443 dengan nilai T-statistics sebesar 5,206 dan p-values sebesar 0,000 sehingga berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, *Self-control* terhadap Perilaku Konsumtif memiliki nilai koefisien sebesar -0,275 dengan nilai T-statistics sebesar 3,700 dan p-values sebesar 0,000 sehingga berpengaruh negatif dan signifikan.

Indirect Effect

Indirect effect digunakan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi.

Tabel 11 Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Perilaku Konsumtif	-0.122	-0.127	0.037	3.261	0.001

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif melalui *Self-control* memiliki nilai koefisien sebesar -0,122 dengan nilai T-statistics sebesar 3,261 dan p-values sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Self-control* mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif sehingga hipotesis keempat diterima. Karena pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif tidak signifikan, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui *Self-control* signifikan, maka *Self-control* dalam penelitian ini berperan sebagai *full mediation* (mediasi penuh).

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan responden belum mampu secara langsung menekan perilaku konsumtif. Meskipun responden memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, perilaku konsumtif tetap dapat terjadi karena adanya pengaruh gaya hidup, lingkungan sosial, dan kemudahan transaksi digital. Kondisi tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik responden yang mayoritas merupakan mahasiswa aktif dan terbiasa menggunakan media digital dalam aktivitas sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Latifah & Paramita (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik belum tentu mampu secara langsung mengurangi perilaku konsumtif individu.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Self-Control

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-Control*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan responden, maka semakin baik pula kemampuan responden dalam mengendalikan diri terutama dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan konsumsi. Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan uang, dan prioritas kebutuhan membantu responden dalam mengontrol pengeluaran serta menahan dorongan konsumtif. Selain itu, lingkungan pesantren yang mengajarkan kesederhanaan dan pengendalian diri turut membantu responden dalam membentuk kemampuan *Self-Control* yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dimiliki seseorang. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sulistiyani et al. (2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-Control*.

3. Pengaruh Self-Control terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Artinya, semakin tinggi *Self-Control* responden maka semakin rendah perilaku konsumtif responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yang mampu mengendalikan diri cenderung lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga tidak mudah melakukan pembelian secara impulsif. Selain itu, lingkungan pesantren yang mengajarkan kesederhanaan dan pengendalian diri juga membantu responden dalam mengontrol perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa kontrol diri menjadi faktor penting dalam mempengaruhi perilaku individu. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Latifah & Paramita (2023) yang menunjukkan bahwa *Self-Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

4. Pengaruh Self-Control dalam Memediasi Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Control* mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif secara negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak secara langsung mempengaruhi Perilaku Konsumtif, namun melalui peningkatan *Self-Control* responden. Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki responden, maka kemampuan *Self-Control* juga akan meningkat sehingga perilaku konsumtif dapat ditekan. Dengan demikian, pengetahuan keuangan akan lebih efektif dalam mengurangi perilaku konsumtif apabila disertai kemampuan pengendalian diri yang baik.

Karena pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif tidak signifikan, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui *Self-Control* signifikan, maka *Self-Control* dalam penelitian ini berperan sebagai full mediation atau mediasi penuh. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa kontrol perilaku menjadi faktor penting dalam membentuk tindakan individu. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sulistiyan et al. (2025) dan Hidayah (2023) yang menunjukkan bahwa variabel mediasi mampu menjembatani hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dengan *Self-Control* sebagai variabel mediasi pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-Control* pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.
3. *Self-Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.
4. *Self-Control* mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang.

Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami peneliti dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh mahasiswa atau pesantren lainnya.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada Literasi Keuangan, *Self-Control*, dan Perilaku Konsumtif, Oleh karena itu, masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif dan belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Google Form* sehingga jawaban responden sangat bergantung pada tingkat kejujuran dan pemahaman masing-masing responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya pada santri Pondok Pesantren Kampus Ainul Yaqin Universitas Islam Malang, tetapi juga pada mahasiswa atau pesantren lainnya agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan perilaku konsumtif. Pemilihan variabel tersebut dapat didasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh terhadap perilaku konsumtif, seperti gaya hidup (Wulandari et al., 2025), media sosial (Latifah & Paramita, 2023) Selain itu penggunaan *financial technology* atau *e-money*, variabel *fear of missing out* (FOMO) dan *impulsive buying* juga dapat dipertimbangkan karena berkaitan dengan kecenderungan individu dalam melakukan konsumsi secara berlebihan di era digital.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara langsung, observasi, atau penyebaran kuesioner secara *offline* sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan mendalam. Apabila menggunakan

kuesioner online melalui *Google Form*, peneliti disarankan menambahkan pertanyaan kontrol (*attention check question*) untuk mengidentifikasi responden yang mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh dan meminimalkan jawaban yang diberikan secara asal-asalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, 22, 103–150.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ananta, S. H., Selia, M., Puriani, R. A., & Putri, R. M. (2025). Fomo dan Konsumerisme: Studi Tentang Pembelian Impulsif di Kalangan Pengguna Media Sosial. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(5).
- Animah, A., Astuti, W., Rahayu, N., Negara, I. K., & Nugraha, L. S. (2025). Literasi Keuangan, Perilaku Menabung dan Perilaku Konsumtif dan Perilaku Menabung Mahasiswa. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 10(2), 182–192.
- Ghozali, I. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*.
- Gillebaart, M. (2018). The ‘operational’ definition of self-control. *Frontiers in Psychology*, 9, 1231.
- Hasibuan, N. L., Rukmana, Y. P., Hasibuan, A. D. P., Al Fauzan, A., & Nst, S. S. (2025). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Era Digital Pada Penggunaan E-Wallet Dan E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(6), 301–311.
- Hidayah, A. N. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif belanja online melalui locus of control sebagai variabel mediasi: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hurriyati, D. (2022). Kontrol Diri dan Penyesuaian Diri Selama Pembelajaran Online. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 13(1), 31–36.
- Jaman, M. B., Kusmiati, E., & Wufron, W. (2025). Faktr Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Gen Z: Literasi Keuangan, E-Wallet, Advertising Exposure dan Self-Control. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(3), 871–893.
- Kuangan, O. J. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. Jakarta: OJK.
- Kuangan, O. J., & Statistik, B. P. (2024). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024. *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*.
- Latifah, V. A., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Kampus Negeri di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 854–865.
- Maharani, K. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z dengan Gaya Hidup Sebagai Pemoderasi*. IAIN Palopo.
- Purwanto, N., Budiyanto, B., & Suhermin, S. (2023). *Theory of Planned Behavior*. Literasi Nusantara.
- Simarmata, R. E., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan self control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(01), 462–475.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sulistiyani, T., Setyawan, R. R., & Salampessy, A. P. (2025). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Sikap Menabung Dengan Self-Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan. *Srikandi: Journal of Islamic Economics and Banking*, 4(1), 24–33.
- Syahban, P. D., Ashilah, G., & Fatimah, N. N. (2025). Pengaruh Impulsivitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Penggunaan Belanja Online di Era Digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).
- Wulandari, S. R., Wijaya, D., & Ilyas, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Gen Z di Wilayah Jakarta Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 3(2), 127–134.